# **LAPORAN PENGAWALAN PASAR INTERVENSI TAHUN 2023**

#### PASAR CITA KOTA BITUNG

# TAHAP SAMPLING DAN UJI SAMPEL

# 1. PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Salah satu strategi pelatihan dalam bentuk penyuluhan kepada komunitas pasar yaitu:

- a. pedagang pasar,
- b. pengunjung pasar,
- c. dan masyarakat lainnya dalam rangka memberikan kesadaran dan pengetahuan tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pasar rakyat didefinisikan sebagai tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Pasar rakyat merupakan tempat strategis untuk berbagai tujuan dan berdasarkan hasil Survei Profil Pasar Tahun 2020, jumlah pasar rakyat di Indonesia adalah sebanyak 16.235 pasar (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat.

Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen. Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya dan melibatkan seluruh komunitas pasar serta aman dari bahan berbahaya. Kepala BPOM telah mengeluarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan

1

Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran, untuk itu pelaku usaha (pedagang pasar) dihimbau untuk selalu mematuhi regulasi, menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, dan memastikan protokol kesehatan diterapkan di tempat usaha.

Dalam rangka kegiatan pengawalan program pasar pangan aman berbasis komunitas dan dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan kegiatan pengawalan kepada pasar yang diintervensi tahun 2020 - 2023 agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan serta kegiatan PPABK terus berjalan.

#### B. TUJUAN

- a. Memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan sampel dan pengujian cepat melalui test kit kimia serta pengujian mikrobiologi.
- b. Memperoleh data hasil pengawasan dan setiap pasar percontohan sebagain bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut implementasi program.

#### C. LINGKUP KEGIATAN

a. Input Kegiatan

Tets Kit Kimia dan Mikrobiologi, sampel Uji dan hasil pengujian sampel dari pasar yang dikawal.

# b. Penanggung Jawab

Kelompok subtansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Manado

#### c. Pelaksanaan

Ketua Tim dan seluruh staf fungsi Infokom BBPOM di Manado serta Kader Pasar Intervensi Tahun 2023

#### d. Penerima Manfaat Kegiatan

Pemerintah Daerah, Pengelola Pasar dan Pedangang Pasar Kabupaten/ Kota Bitung

#### D. SUMBER DAYA DAN METODE

a. Alokasi Sumber Daya

Seluruh pembiayaan yang timbul dari kegiatan Pengawalan Pasar Intervensi Tahun 2023 di bebankan pada DIPA Balai Besar POM di Manado, dengan penanggung jawab kegiatan dari Fungsi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Manado, dengan komponen keluaran anggaran berupa: Biaya sampel dengan jumlah sesuai jumlah sampel pada masing-masing tipe pasar sesuai dengan KAK Kegiatan Pengawalan Pasar Intervensi Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

2

# b. Metode Kerja

Metodologi yang digunakan pada kegiatan pengawalan pelaksanaan Program PPABK tahun 2023 adalah pengambilan contoh dan pengujian bahan berbahaya dan pangan yang di duga mengandung bahan berbahaya. Cara pengambilan contoh pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dijelaskan dalam Modul Identifikasi Bahan Berbahaya dan Pangan yang di duga mengandung bahan berbahaya. Pengambilan contoh uji di lakukan oleh petugas pengelola pasar yang ditunjuk sebagai kader keamanan pangan pasar, di mana sebelum nya sudah dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis oleh Petugas BBPOM di Manado.

Target pasar yang menjadi sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) BBPOM di Manado adalah produk dengn resiko tinggi ditambahkan bahan berbaya, seprti mie basah, tahu, aneka krupuk, kue basah, produk olahan daging seperti bakso, produk ikan kering, dan produk hasil olahan ikan lainya yang menjadi komoditi lokal di wilayah Suawesi Utara seperti Ikan Cakalang Fufu.

#### 2. KEGIATAN

#### A. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Monitoring dan Evaluasi Untuk pasar yang di kawal BBPOM di Manado di lakukan pada tanggal 29 Juni 2024 di pasar Cita Kota Bitung

# B. HASIL

Hasil Monitoring dan evaluasi implementasi pengawalan di pasar dengan total sampel 25 sampel uji dengan jumlah sampel 25 untuk uji kimia dengan parameter uji test kit Formalin, Borak, Rhodamin B dan Methanil Yellow dan sebanyak 0 sampel untuk uji E-Colli dan Coliform dengan hasil sebagai berikut :

	NAMA PASAR	KABUPATEN /KOTA		H <i>A</i>	ASIL UJI KIMIA		HASIL UJI MIKROBIOLOGI		
NO			TAHUN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
			INTERVENSI	SAMPEL	MS	TMS	SAMPEL	MS	TMS
1	Pasar Cita	Kota Bitung	2021	25	25	0	0	0	0

### 3. EVALUASI

- A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Implentasi PPABK di Pasar Cita dapat terlaksana sesuai jadwal
- B. Dalam pengambilan contoh dan uji kimia menggunakan test kit petugas pasar yang telah dilatih masih perlu dilakukan pendampingan petugas BBPOM di Manado.

3

# 4. KESIMPULAN

- a. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi implimentasi Program PPABK di pasar Cita yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2024
- b. Hasil sampling dan uji kima terhadap 25 sampel di peroleh hasil
- c. Hasil tersebut menunjukan tingkat kesadaran pedagang dan produsen dalam menjual produk makanan telah memenuhi kaidah-kaidah Pangan Aman.
- d. Perlu adanya pembinaan dari pengelola pasar agar pedagang dan produsen pangan di pasar cita, agar senantiasa memperhatikan aspek keamanan pangan

# 5. KENDALA DAN SARAN

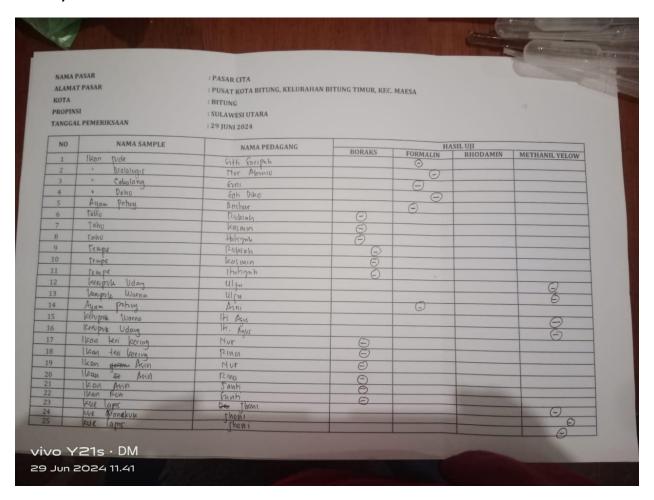
#### A. KENDALA

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasi Komunitas (PPABK) terkendala belum adanya ruangan khusus yang dapat disediakan pengelola pasar untuk melakukan uji sampel, sehigga petugas pengelola pasar melakukan uji sampel dengan memanfaatkan ruang kantor petugas pasar untuk uji sampel.

#### B. SARAN

- a. Agar dilakukan pembinaan atau edukasi secara berkala dan berkelanjutan kepada pedangang pasar terkait keamana pangan
- b. Agar dilakukan pembinaan atau edukasi kepada produsen pangan olahan lokal terkait keamanan pangan serta efek penggunaan atau penambahan bahan

# Hasil Uji





# PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA BITUNG



Komplex Perumnas, Kel. Girian Weru 2, Kec. Girian Kota Bitung Telp: 0438-2237011. Email. Perumdapasarbitung@gmail.com

# SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 021/P2KB/BTG/VI/2024

Direksi Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Bitung, dengan ini menugaskan kepada :

NO	NAMA	JABATAN		
1	Neldi Kalangi	Kepala Sub Bidang Kerjasama & Ivestasi		
2	Windyaningrum Sumampouw	Kepala Unit Pasar Pinasungkulan		
3	Dewi N. Mamonto	Kepala Bidang Pengembangan Produk & Investasi		

Maksud : Melakukan Uji Lab BBPOM untuk bahan makanan di Pasar Cita

Pelaksanaannya : Tanggal 29 Juni 2024 sampai selesai

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan laporkan hasilnya.

Bitung, 28 Juni 2024

Pelaksana Tugas Direksi,

Royke J. F. Tangkudung Direktur Utama





